

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Makanan tradisional merupakan makanan dan minuman yang biasa dikonsumsi oleh masyarakat tertentu, dengan citarasa khas yang diterima oleh masyarakat. Jenis makanan tradisional dapat berupa kerupuk, kripik, kacang-kacangan, makanan basah, kue kering dan bumbu-bumbu masakan (Maflahah 2012). Kebanyakan makanan tradisional menggunakan bahan alami sebagai bahan pembungkusnya.

Bahan pembungkus makanan digunakan untuk memperpanjang usia penyimpanan pangan serta melindungi secara mekanis dari kontaminasi kimia dan biologi. Salah satu jenis bahan pembungkus makanan yang aman digunakan adalah bahan alami seperti daun. Pemanfaatan bahan alami seperti daun sebagai pembungkus makanan memberikan dampak positif bagi lingkungan dan konsumen karena merupakan bahan yang tidak mengandung bahan kimia berbahaya atau beracun, mudah ditemukan, mudah dilipat dan memberi aroma sedap pada makanan (Astuti 2009).

Menggunakan daun sebagai pembungkus makanan adalah salah satu upaya untuk mempercantik penampilan makanan, serta menambah aroma khas dan kelezatan makanan (Diyah 2013). Menurut Maflahah (2012), jenis daun yang sering dijumpai sebagai pembungkus makanan tradisional yaitu menggunakan daun pisang, kelobot jagung (pelepeh daun jagung), daun kelapa/enau (aren), daun jambu air, dan daun jati.

Penggunaan bahan alami tersebut merupakan pengetahuan tradisional yang sangat berharga dan merupakan kekayaan budaya yang perlu digali untuk dilestarikan dan dikembangkan agar pengetahuan tersebut tidak hilang. Salah satu pengetahuan tradisional adalah pengetahuan masyarakat lokal Kecamatan Merawang dalam memanfaatkan daun sebagai pembungkus makanan. Pola pemanfaatan daun sebagai pembungkus makanan tradisional oleh masyarakat perlu untuk diketahui sebelum pengetahuan tradisional atau kearifan tradisional menjadi hilang karena pengaruh gaya hidup dan kerusakan lingkungan. Mengingat belum adanya kajian ilmiah mengenai pemanfaatan jenis tumbuhan

yang daunnya digunakan sebagai pembungkus makanan oleh masyarakat Merawang, maka penggalan informasi tentang pengetahuan yang ada di masyarakat Merawang Kabupaten Bangka menjadi perlu dilakukan.

Rumusan Masalah

Pengetahuan tradisional atau kearifan tradisional mengenai pemanfaatan bahan alami sebagai pembungkus makanan oleh masyarakat Kecamatan Merawang ada kecenderungan akan terancam hilang karena pengaruh perubahan gaya hidup dan kerusakan lingkungan. Penggalan informasi tentang pengetahuan Masyarakat Merawang Kabupaten Bangka mengenai tumbuhan dan cara pemanfaatannya yang daunnya digunakan sebagai pembungkus makanan tradisional perlu dilakukan.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendokumentasikan pengetahuan masyarakat tentang jenis tumbuhan dan cara pemanfaatannya sebagai bahan pembungkus makanan oleh masyarakat Bangka.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan:

1. Menyelamatkan pengetahuan masyarakat tentang jenis daun yang digunakan sebagai pembungkus makanan.
2. Menginformasikan kepada masyarakat dalam upaya pelestarian dan pengembangan potensi jenis tumbuhan yang daunnya dimanfaatkan sebagai pembungkus makanan.